



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP *AUDIT DELAY***  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**ISNAINI HIDAYATI**

**NPM. 21601082169**

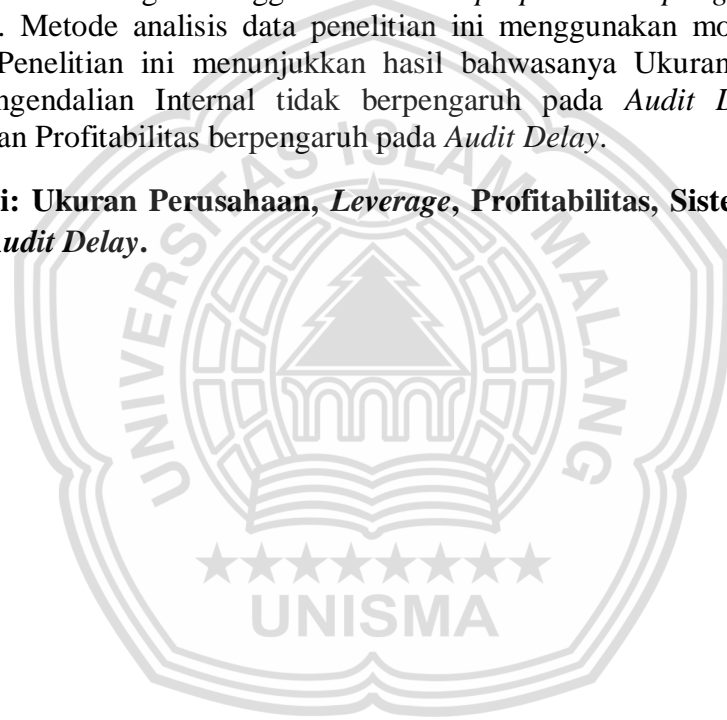


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2020**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini guna menganalisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Sistem Pengendalian Internal pada *Audit Delay* di perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018. Untuk menganalisis data menggunakan teknik *explanatory resource* dengan memakai pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2018 yang berjumlah 27 emiten. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 11 perusahaan. Metode analisis data penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwasanya Ukuran Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh pada *Audit Delay*, sedangkan *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh pada *Audit Delay*.

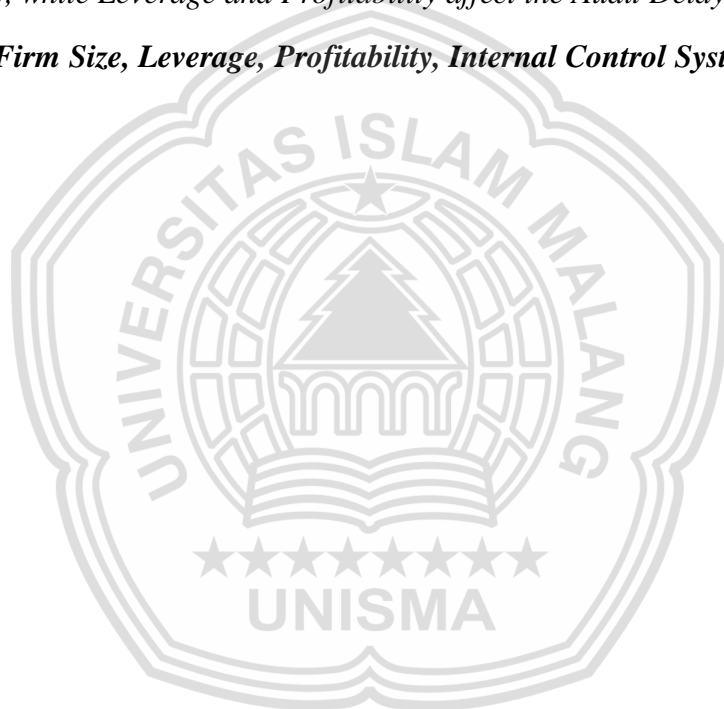
**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Sistem Pengendalian Internal, *Audit Delay*.



## ABSTRACT

*The purpose of this research is to study the Effect of Firm Size, Leverage, Profitability, and Internal Control System on Audit Delay in listed coal mining sub sector companies on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2018. To analyze data using explanatory resource techniques using a quantitative approach. The population in this study is the coal mining sub sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange period of 2016 to 2018, amounting to 27 companies. The sampling method using purposive sampling techniques and obtained 11 companies. The data analyze method of this study uses a linier multiple regression model. This study shows the result that Firm Size and Internal Control System do not affect the Audit Delay, while Leverage and Profitability affect the Audit Delay.*

**Key word:** *Firm Size, Leverage, Profitability, Internal Control System, Audit Delay.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu elemen penting yang dijadikan sebagai pengukur ataupun menilai kinerja suatu perusahaan dan mendukung keberhasilan perusahaan serta sebagai media komunikasi antara manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan *go public* diwajibkan untuk melaporkan dan publikasi laporan keuangan perusahaan serta laporan auditornya. Penyusunan laporan keuangan dan laporan auditor perusahaan harus berdasarkan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) sesuai dengan yang telah di cantumkan pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal. Pempublikasian laporan keuangan dan laporan audit telah diatur dalam lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP 346/BL/2011, Peraturan Nomor X.K.2 bahwa setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dengan menyertakan laporan audit independen kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau sembilan puluh hari setelah tanggal penerbitan laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang tidak melakukan pelaporan keuangan tepat waktu kepada BAPEPAM akan dikenakan sanksi atau denda administrasi. Terjadi pengalihan tugas BAPEPAM ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2012, hal ini didasari oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun

2011 yang berisikan bahwa terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 tugas serta fungsi BAPEPAM-LK akan dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 menentukan bahwasanya penyampaian laporan keuangan paling lambat empat bulan atau seratus dua puluh hari setelah tahun buku berakhir.

Peraturan tersebut belum cukup membuat perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Beberapa catatan mengungkapkan masih terdapat beberapa emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Bursa Efek Indonesia mencatat terdapat 10 perusahaan yang belum menyampaikan laporan audit per 31 Desember 2017 dan/atau belum membayar denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Dalam menyajikan laporan keuangan terdapat beberapa kendala, salah satunya berkenaan dengan ketepatan waktu karena ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah karakteristik kualitatif utama dalam mendukung relevansi laporan keuangan. Manfaat dari suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tidak disajikan dan dipublikasikan tepat waktu (Dewi, 2016). Dalam mendapatkan laporan akuntan untuk audit atas laporan keuangan, perlu adanya proses audit dengan jangka waktu yang mengakibatkan terjadinya *audit delay*. Lamanya proses audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan BAPEPAM. Rentan waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan tahunan diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan dalam memperoleh laporan audit

independen atas laporan keuangan perusahaan. Lamanya waktu proses penyelesaian audit dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan audit disebut dengan *audit delay*. Semakin lama auditor dalam menyelesaikan tugasnya maka semakin lama pula audit delaynya. *Audit delay* yang melewati batas waktu yang telah ditentukan oleh OJK berakibat pula pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa terdapat masalah pada laporan keuangan emiten yang mengakibatkan perlunya waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Dimana ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dari jumlah aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan maka perusahaan akan semakin cepat dalam melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit, dikarenakan perusahaan tersebut mempunyai sumber informasi yang banyak sehingga memudahkan auditor dalam melakukan audit pada laporan keuangan. Hal ini berbeda dengan pendapat Mardiana (2015) menyatakan bahwa semakin besar ukuran dari perusahaan, maka *audit delay* yang dilakukan akan semakin panjang. Ini disebabkan oleh banyaknya jumlah sampel yang harus diambil oleh auditor dan prosedur audit yang ditempuh ketika melakukan audit semakin luas. *Leverage* juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *audit delay*. *Leverage* dipakai untuk mengukur tingkat utang yang dimiliki perusahaan. Rasio *leverage* diartikan sebagai rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan

dibiayai oleh hutang, apabila perusahaan memiliki tingkat rasio *leverage* yang tinggi sehingga menyebabkan risiko kerugian perusahaan bertambah dan memengaruhi waktu penyelesaian audit yang pada akhirnya publikasi laporan keuangan dengan laporan audit independen juga dapat terpengaruh. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan.

Faktor lain yang memengaruhi *audit delay* adalah profitabilitas. Kasmir (2014:115) mengartikan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri. Dalam rasio profitabilitas dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari seluruh manajemen dalam menciptakan keuntungan. Menurut Munawir (2014:33) profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Faktor selanjutnya adalah sistem pengendalian internal (SPI). Sistem pengendalian internal dapat dikatakan baik dilihat dari opini yang diberikan oleh auditor, jika opini auditor menyatakan wajar tanpa pengecualian maka SPI yang dimiliki perusahaan efektif, hal ini juga berpengaruh untuk mengurangi lamanya *audit delay*. Perusahaan dengan SPI yang baik cenderung dapat mengurangi kesalahan penyajian laporan keuangannya dan SPI yang baik juga mempermudah auditor untuk melakukan pekerjaannya dalam mengaudit laporan keuangan, sehingga hal ini menjadikan SPI sebagai salah satu elemen penting bagi perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2018 dikarenakan sektor pertambangan adalah salah satu sektor utama pendorong kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dimana harga saham sektor pertambangan adalah yang paling tinggi dibandingkan harga saham sektor lain, sehingga sektor pertambangan mendapatkan perhatian tak terkecuali dalam laporan keuangannya. Batubara memiliki kekuatan yang dominan dalam pembangkitan listrik, cadangan batubara di Indonesia memiliki kualitas menengah dan juga melimpah begitupun dengan batubara yang diperjualkan memiliki harga kompetitif di pasar internasional, posisi geografis Indonesia yang strategis diantara pasar-pasar raksasa Negara berkembang yakni Tiongkok dan India.

Dari uraian yang telah dijelaskan, penelitian ini dilakukan untuk menguji **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara** yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, permasalahan yang akan diuji pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh pada teori yang ada dengan fakta yang timbul mengenai Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap *Audit Delay* pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan sistem pengendalian internal secara simultan terhadap *audit delay*?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*?
5. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian internal terhadap *audit delay*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan sistem pengendalian internal secara simultan terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
5. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap *audit delay*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

#### a) Bagi akademis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai referensi ataupun rujukan, pengembangan ilmu di bidang audit mengenai kajian ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan sistem pengendalian internal yang berpengaruh pada *audit delay*.

#### b) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya, yang mengambil judul dengan variabel yang sama sebagai bahan penelitian.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai materi untuk menambah referensi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

#### b) Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan, khususnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*.
2. Variabel Ukuran Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
3. Variabel *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

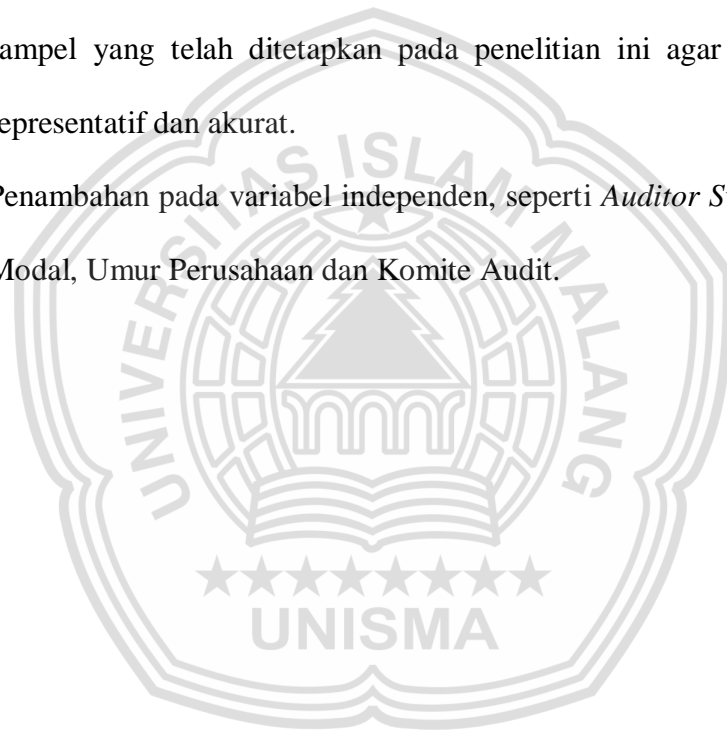
Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga kurang mampu menggeneralisasi hasil penelitian untuk seluruh perusahaan.
2. Peneliti menggunakan 3 kriteria sampel dalam menentukan jumlah sampel yang dipakai pada penelitian, sehingga ruang lingkup penelitian terbatas.
3. Variabel independen yakni Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Sistem Pengendalian Internal yang digunakan dalam memprediksi *Audit Delay* dalam analisis *R Square* adalah 61%, dimana masih terdapat 39% variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pemaparan dari keterbatasan, maka dapat disimpulkan saran bagi peneliti selanjutnya yakni;

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan perusahaan yang cakupannya lebih luas, seperti perusahaan manufaktur.
2. Diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk memodifikasi dari kriteria sampel yang telah ditetapkan pada penelitian ini agar hasil studi lebih representatif dan akurat.
3. Penambahan pada variabel independen, seperti *Auditor Switching*, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Komite Audit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliane, Malinda Dwi, 2015, “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002008-2013)”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arens, Alvin, Randal J. Elder, Mark S. Beasley, 2015, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegritas*, Jilid 1 Edisi Lima Belas, Jakarta, Erlangga.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta, 2014, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur", Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 8(2), h:217-230
- BAPEPAM, 2011, *Peraturan Nomor X.K.2: Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Bekala (online)*, Diakses 19 Desember 2019.
- Dewi, Riris Kusuma, 2016, "Analisis Pengaruh Total Aset, *Leverage*, Opini Audit, Dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)", Universitas Muhammadiyah Surakarta Online Journals.h:1-6.
- Esandika, Ibrahim, 2016, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, *Audit Effort*, *Absolute Level of Total Accrual*, dan *Leverage* Terhadap *Audit delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Hasanuddin, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Alfabeta.
- Halim, Abdul, 2015, *Auditing*, Jilid 1 Edisi Kelima, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Hakim, dan Sagiyanti, 2018, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, Dan Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay*”, Jurnal JDM Universitas Mercubuana, Vol. I No.02.
- Haryani, dkk, 2014, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan *International Financial Reporting Standards* dan Kepemilikan Publik Pada *Audit Delay*”, ISSN. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.



- Hery, 2014, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, Jakarta, Kompas Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2013, *Standar Audit (SA) 200*, Jakarta, Salemba Empat.
- Karso dan Witono, 2019, "Pengaruh *Leverage*, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan *Audit Tenure* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2017)", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, Vol 11 No 1.
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Kurniawa, Albert, 2014, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, Bandung, Alfabeta.
- Kurniawan, Anthuisian Indra. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013)". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Mardiana, Winda, 2015, "Pengaruh Ukuran Perusahaan,  *Holding Company* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013)", *Prosiding Akuntansi*, ISSN:2460-6561.
- Mardani, Rony Malavia, 2017, *Ekonomimetrika*, Malang, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Miradhi, dan Juliarsa, 2016, "Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Opini Auditor Pada *Audit Delay*", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16.1, 388-415.
- Mulyadi, 2014, *Auditing*, Edisi Keenam, Jakarta, Salemba Empat.
- Munawir, Sjadzali, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty.
- Murti, dan Widhiyani, 2016, "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada

*Audit Delay* Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi”, E-jurnal Akuntans Universitas Udayana, Vol. 16.1, 274-305.

Nurahmayani, Purnamasari dan Oktaroza, 2017, “Pengaruh Penerapan IFRS, Jenis Industri dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”, STIE Sutaatmdaja Subang.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Diakses 18 Desember 2019.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, Diakses 18 Desember 2019.

Pizzini, Mina, Shu Lin, and Douglas E. Ziegenfuss, 2015, *The Impact of Internal Audit Function Quality and Contribution on Audit Delay*, Auditing: A Journal Of Practice & Theory, 34(1), pp:25-58.

Putro, Hartono & Suwarno, 2017, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015)", Universitas Muhammadiyah Surakarta, ISSN:2460-0784.

Prameswari, Afina Survita dan Yustrianthe, Rahmawati Hanny. 2015. “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”. Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta. Volume 29. Nomor 1.

Prastiwi, dkk, 2018, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Sistem Pengendalian Internal dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Delay* Dengan *Audit Tenure* Sebagai Variabel Moderasi”, E-Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Vol. 14, No. 1.

Rohmah, Nur Amalia, 2017, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Levrage* Keuangan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Romney, Marshall B & Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi 13, alihbahasa:Kikin Sakinah, dkk, Jakarta, Salemba Empat.

Safitri, dan Darsono, 2015, “ Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Temuan Kepatuhan Terhadap Opini Audit pada Pemerintah Daerah”, ISSN. E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung, Alfabeta.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.

Tambing, Eko. 2016, “Analisis Determinan Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2015, Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar.

Undang-undang No.8 tahun 1995, *Tentang Peraturan Pasar Modal yang Menyatakan Bahwa Perusahaan yang telah Terdaftar dalam Pasar Modal Wajib Menyampaikan Laporan Keuangan yang Telah Disusun Berdasarkan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU)*, Diakses 19 Desember 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wahyudiono, Bambang, 2014, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*, Jakarta, Raih Arya Sukses.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Penyampaian Laporan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2018*. Diakses 19 Desember 2019.















